

Kata Pengantar

The Four Horsemen (Empat Penunggang Kuda) merupakan buku kelima dari enam seri buku yang berisi kesaksian DR. Alberto Rivera mengenai sistem Lembaga Katolik Roma.

Dalam buku ini dikisahkan mengenai apa yang dilakukan Lembaga Katolik Roma terhadap orang-orang yang tidak mau ikut di dalam sistem atau ajaran Katolik Roma, serta nubuatan dalam kitab Wahyu mengenai lembaga keagamaan ini.

Sebelum anda membaca buku ini lebih jauh, baiklah anda berdoa terlebih dahulu, demikian:

Tuhan Yesus Yang Maha Kasih, saya hendak membaca buku ini. Mohon buka hati dan pikiran saya terhadap kebenaran-kebenaran yang hanya berasal dariMu saja. Semua pengajaran yang berasal dari manusia dan iblis, dalam nama Yesus saya tolak dan ditapiskan dari hati dan pikiran saya. Tutup bungkus saya dengan darahMu yang kudus dan utuslah malaikat-malaikat surgaMu untuk melindungi saya, ya..Tuhan Yesus. Dalam nama Yesus, semua malaikat-malaikat iblis yang hendak menggocohku, kuperintahkan menyingkir dari kehidupanku, dan roh-roh najisnya dibinasakan. Semua kuasa-kuasa kegelapan dipatahkan dan dimusnahkan didalam nama Yesus Kristus. Terima kasih Tuhan, segala hormat dan pujian hanya untukMu saja. Amin.

Judul Asli : ALBERTO (berbentuk komik)
Chick Publications
P.O. BOX 662, Chino
CA. 91706 – 0662
USA
www.chick.com

**Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu
aku telah menjadi musuhmu?**

Galatia 4:16

Pada tahun 60 Masehi.

Suatu percakapan antara seorang musafir yang baru tiba dengan seorang pemilik toko di kota Roma.

Pemilik toko: "Apakah anda pendatang di kota Roma ini?"

Musafir: "Ya, saya baru tiba dari Yerusalem."

Pemilik toko: "Ahh...saya mendengar beberapa hal menarik terjadi di sana."

Musafir: "Oh...ya, AMAT menarik hati. Tapi juga BERBAHAYA...setiap orang harus berhati-hati."

Pemilik toko: "Saya tahu, tapi saya ingin mendengar tentang hal itu. Marilah kita bercakap-cakap di belakang toko ini. Tempatnya aman dan tersendiri."

Musafir: "Tetapi saya sudah diperingatkan kalau membicarakan hal-hal ini."

Pemilik toko: "Tidak perlu khawatir, sobatku. Dibelakang sana aman."

Kemudian...

Pemilik toko: "Bagaimana perjalanan anda dari Yerusalem ke Roma?" (sambil bertanya pemilik toko itu membuat sebuah gambar lengkungan di tanah dengan menggunakan sebuah tongkat kayu)

Musafir: "Menyenangkan." (dia pun melanjutkan garis lengkung tersebut sehingga membentuk gambar ikan)

Pemilik toko: (melihat gambar itu, dia melanjutkan pembicaraan) "Ahh...saya memang berharap anda seorang yang percaya."

Musafir: "Saya...saya tidak yakin terhadap anda...semuanya begitu berbahaya."

Tidak jauh dari toko itu...seorang serdadu Romawi yang sejak semula mengamati musafir itu mulai tersenyum dan berkata dalam hatinya,"Ahh...jebakan sudah terpasang."

Saat ini permainan untuk membinasakan para pengikut Kristus yang benar sama mematakannya – hanya lebih halus.

Pemilik toko: "Para saudara kita akan mengadakan persekutuan lagi malam ini. Marilah anda ikut bersekutu dengan kami."

Musafir: "Apakah aman, saudaraku?"

Pemilik toko: "Ya, kami amat berhati-hati. Kami mengadakan pertemuan di katakomb-katakomb (kuburan bawah tanah). Datanglah kemari waktu matahari terbenam."

Malam itu

Pemilik toko: "Rumah ini merupakan salah satu dari jalan masuk rahasia. Katakomb-katakomb ini adalah salah satu dari rangkaian terowongan bawah tanah kota ini. Panjangnya bermil-mil. Dekat-dekatlah pada saya. Saya tidak mau anda tersesat. Inilah tempat yang baik untuk persekutuan kami. Kalau anda tidak mengetahui lokasi dengan pasti, maka tidak mungkin seorang pun dapat menemukannya. Kau lihatkah itu? Di dinding-dinding katakomb inilah kami menuliskan semua ayat-ayat Alkitab. Bayak saudara-saudara kita menyerahkan hidupnya kepada Kristus, tapi Firman Tuhan memberi kita pengharapan."

Di bagian lain dari katakomb itu, seseorang memberitahukan kemana kedua (pemilik toko dan musafir) orang tersebut pergi kepada para serdadu dan kepala pasukan Romawi. Melalui rumah pemilik toko tersebut, mereka masuk ke dalam katakomb dan mengikuti jejak berupa batu kecil putih yang dijatuhkan oleh si musafir.

Dalam persekutuan

Pemilik toko: "Kita kedatangan seorang saudara dari Yerusalem. Dia akan membagi kepada kita tentang pekerjaan-pekerjaan di Yudea."

Tiba-tiba.....

Kepala pasukan:"Jangan ada yang bergerak! Kalian semua ditahan dalam nama Kaisar Nero! Semua diam di tempat, pengkhianat."

Pemilik toko: "Sa...saya tidak mengerti?"

Musafir: "Kau bilang aman! Saya PERCAYA kepadamu...sekarang saya akan dibunuh. Engkau membohongiku!"

Setelah para pengikut Kristus itu ditangkapi, sang kepala pasukan mendekati si musafir.

Kepala pasukan: "Aku pikir engkau yang membuang batu-batu putih ini, kawan. Ha...ha...Nero akan bangga terhadapmu!"

Musafir: "Amat mudah mendapatkan kepercayaan mereka terutama sewaktu dia memakai simbol ikan itu guna melihat apakah saya seorang percaya."

Pemilik toko: "Bagaimana kalian menemukan kami?"

Prajurit: "Kalianlah yang membuatnya mudah bagi kami...dan ketidak hati-hatianmu itu akan mendapat ganjaran sebesar nyawamu."

Sebelum mempergunakan simbol-simbol, orang-orang Kristen akan mengutip sebagian ayat-ayat Alkitab. Kalau orang lainnya bisa menyelesaikan seluruh ayat tersebut, mereka akan mengetahui bahwa dia adalah seorang yang percaya. Kaisar Nero mempunyai banyak masalah. Para mata-mata mempelajari Alkitab dengan maksud agar bisa menyusup ke dalam kelompok orang percaya itu, akan tetapi sebagai hasilnya, malah banyak yang diselamatkan. Sesuatu harus dilakukan. Maka Nero menyusun rencana rahasia yaitu menggunakan simbol-simbol "Kekristenan" sebagai alternatif selain memakai ayat-ayat dalam Alkitab sebagai tanda pengenal. Tanda-tanda tersebut, misalnya:



Cerita diatas adalah suatu pengkhianatan di masa tahun 60 Masehi yang sudah lampau. Sekarang anda akan melihat bagaimana kita sedang dikhianati pada hari ini.

Konsili Vatikan II Yang Agung...1962-1965

Benarkah saat itu merupakan suatu pemulihan sebagaimana yang dinyatakan oleh Vatikan? Paus Yohanes XXIII mengatakan, sewaktu dia membuka konsili tersebut pada bulan Oktober 1962..."Seluruh dunia mengharapkan satu langkah ke depan."¹ Paus Paulus VI yang menutup konsili ini menggambarkannya sebagai..."salah satu diantara peristiwa-peristiwa teragung gereja."²

Konsili Vatikan II menghasilkan suatu dekret mengenai oikumenisme, yang menetapkan Kekatolikan bekerja untuk kesatuan Kristen, dimana untuk pertama kalinya menganggap Protestan sebagai gereja yang ikut menerima anugerah dan benar dihadapan Tuhan³. Dalam dekret tersebut dinyatakan,"Suatu masa dari kasih dan pemulihan dan perubahan-perubahan. Konsili Vatikan ditampilkan untuk memodernisasi gereja Katolik Roma, untuk meraih akhir yang penuh kemenangan."

¹ Time Special Anniversary Issue, 5 Oktober 1963, hal. 88

² ibid

³ ibid

Sewaktu mata dunia tertuju kepada pertunjukkan di atas panggung dari konsili Vatikan II ini, di dalam sistem itu sendiri segala perkara tidaklah berubah. Dalam sebuah sekolah Katolik khusus perempuan di dekat kota Los Angeles, tahun 1965, tetap diajarkan: "Setiap orang yang BUKAN KATOLIK adalah orang sesat! Dan Tuhan tidak ingin ada orang sesat di dunia ini, karena mereka mencoba untuk menghancurkan Gereja Bunda Kudus! Bukanlah suatu dosa membunuh orang-orang sesat itu, karena itulah cara Tuhan untuk menyingkirkan mereka dari dunia ini⁴. Pemuda-pemudi Katolik yang di masa kini sudah dewasa, yang dimasa lalunya sudah menerima teknik pengajaran tahun 1960-an tersebut, dalam pikirannya telah tertanamkan benih-benih seperti itu dalam penyiapan untuk "penyucian terakhir".

Segera sesudah Konsili Vatikan II, Pedro Arupe, jenderal tertinggi Jesuit (atau paus hitam)⁵, mengumpulkan orang-orang kunci Jesuit dibawah sumpah ekstrim mereka. Sebuah misa tengah malam diselenggarakan bersama dengan semua jenderal regional Jesuit di seluruh dunia, ditambah dengan para anggota dari Kongregasi Pengadilan Suci (Lembaga Inkuisisi). **Catatan:** Pengadilan Suci (Holy Office) adalah suatu pengadilan yang menghakimi para "heresi" (orang sesat) dan semua tentangan yang mengarah kepada kecurigaan adanya kesesatan. Para anggotanya terikat pada kerahasiaan yang paling ketat, yang bernama "The Secret of Holy Office" (Rahasia Pengadilan Suci)⁶.

Dibawah perintah jenderal tertinggi mereka, para Jesuit mengucapkan lagi sumpahnya yang mengerikan itu: "Apabila kesempatan terbuka, aku akan membuat perang baik secara terbuka maupun rahasia untuk melawan semua heresi, orang Protestan,...(penjelasan lengkap tentang sumpah ini terdapat dalam "Double Cross" (Pengkhianatan)) Dalam upacara ini, mantan Jesuit, Alberto Rivera, juga hadir. Para Jesuit dikumpulkan untuk mendengarkan kata-kata yang menggetarkan dunia dari jenderal tertinggi mereka: "Sekaranglah saatnya untuk "penyucian" yang baru dan TERAKHIR dari gereja dalam persiapan untuk kerajaan di jaman bari itu." **Catatan:** Arupe menggunakan kata "penyucian" (purification) sebagai kata kunci untuk menggambarkan penghapusan (purging) atau pemusnahan (extermination) kepada semua yang tidak setia kepada paus. Tanpa disadarinya, dia sudah memberi aba-aba awal tindakan nubuatan akhir yang akan menghancurkan seluruh sistem Katolik Roma dan mereka yang tetap ada di dalamnya.

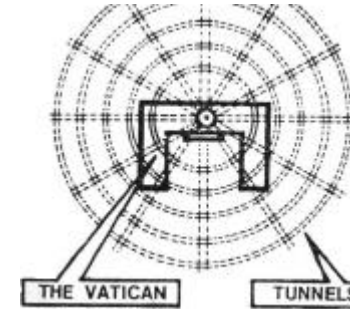
Sistem Katolik percaya bahwa dirnya adalah merupakan penggenapan dari "komisi ilahi" (the divine commission) dari EMPAT PENUNGGANG KUDA dalam Wahyu pasal

⁴ Ini merupakan ajaran dari Konsili Trente yang tidak pernah diubah oleh Konsili Vatikan II

⁵ Newsweek, 9 November 1961

⁶ Modern Catholic Dictionary, John A. Hardon, S.J., 1980

6, dimana mereka akan mewujudkan sebuah gereja dunia dan pemerintah dunia dibawah kepausan, untuk memasuki Kerajaan Seribu Tahun (the millineal kingdom). Dunia sudah ditipu. Konsili Vatikan II tidak lain adalah suatu sandiwara besar, suatu selubung besar guna menutupi rencana-rencana mereka untuk menguasai dunia ini. Jenderal tertinggi Jesuit, Arupe, sudah menyusun sampai tahap pelaksanaan salah satu inkuisisi terbesar sepanjang masa di bawah para Jesuitnya.



Sesudah pertemuan ini, Alberto Rivera diberi perintah sebagai berikut: "Monsignor, anda diberi wewenang untuk membawa kelompok ini ke dalam kamar-kamar bawah tanah guna mempelajari metode-metode yang dipakai oleh Nero, Konstantin, Domine dan Loyola...untuk membiasakan diri dengan metode-metode penetrasi, penyusupan dan pemusnahan, yang sudah direstui oleh Gereja Bunda Kudus kita." Lalu DR. Rivera memimpin para Jesuit itu masuk ke lorong bawah tanah...yang menyebar sepanjang bermil-mil ke seluruh jurusan tiga tingkat di bawah gedung Vatikan...inilah pusat saraf mereka.

Informasi tersebut tersimpan dalam lorong bawah tanah tersebut selama berabad-abad, dari rahasia tergelap sejarah sampai rahasia senjata mutakhir terancang abad 20, yang dikumpulkan dari semua negara dan disumbangkan oleh orang-orang Katolik Roma yang bekerja di segala macam departemen dalam pemerintahan di seluruh dunia. Masukan-masukan dari kamar-kamar pengakuan dosa mengalir masuk, bahkan dari tempat terpencil di dunia ini, memberikan kepada Vatikan aliran informasi terus menerus tentang keadaan sosial, agama, militer, politik, pendidikan, dan intelijen. Laporan-laporan intelijen mengalir masuk dari orang-orang Katolik kunci yang bekerja di FBI, CIA, KGB, dan semua badan rahasia di seluruh dunia. Agen intelijen Vatikan ini tidak ada duanya.

Mengapa orang Katolik mau melakukan ini? Setiap Katolik yang sudah diteguhkan mempunyai dua kewarganegaraan. Dia merupakan warga negara yang aktif dari dunia negara. Seseorang yang sudah dibaptis menjadi anggota gereja harus patuh kepada hukum-hukumnya, tapi peneguhan membuatnya menjadi seorang prajurit pasukan Yesus Kristus....Dia menjadi warga gereja yang menjalankan tanggung jawab kewarganegaraan dan mempertahankan imannya terhadap musuh-musuhnya⁷. Vatikan adalah sebuah pemerintahan berdaulat. Dia memiliki dana, sekretaris negara dan duta besarnya sendiri. Vatikan adalah sebuah negara, sama seperti Jerman,

⁷ A Practical Catholic Dictionary, Jessie Corigan Pegis, 1957, Hannover House, hal. 67

Perancis, dll. Kesetiaan PERTAMA dari seorang Katolik yang baik adalah kepada Vatikan.

Yang berikut ini ditulis sehubungan dengan perjalanan Paus Yohanes Paulus II baru-baru ini ke Inggris. The Tablet (sebuah surat kabar Katolik Roma di Inggris) menuliskan sikapnya...yaitu sikap resmi Gereja Katolik Roma terhadap hukum dan undang-undang negara Inggris berdasarkan yuridiksi dari paus: Baik di Inggris maupun di Irlandia, orang-orang Katolik tidak akan mentaati hukum, yaitu hukum parlemen kerajaan. Mereka mempunyai, atau seperti mempunyai, dua hal yang dinamakan hukum, yang celaknya (atau untungnya) bertentangan satu sama lain. Keduanya tidak bisa ditaati, dan keduanya tidak bisa tidak ditaati. Hukum Tuhan yaitu perintah paus yang akan atau sudah dan sedang diproses untuk dilaksanakan, kebohongan parlemen itu akan dimuntahkan dan diinjak-injak di bawah kaki dan diperlakukan seperti semua orang jujur memperlakukan sebuah kebohongan yang diabaikan secara tegas.

Mengulang ajaran Katolik Roma yang sama itu, pembela Katolik tersebut mengatakan: "Daripada mencemarkan kesetiaan kami terhadap Pandangan Kerasulan Suci (the Holy Apostolic See), biarlah lebih baik selaksa raja dan ratu hancur, dan biarlah mereka dibuang dari singgasananya dan menjadi orang biasa saja. Apabila paus dan sang ratu ditempatkan secara bertentangan antara satu sama lain seperti yang sudah dilakukan belakangan ini dan dipaksakan bahwa sang ratu tidak mau menerima sebuah kesetiaan yang terpisah, kami akan dipaksa mengatakan dengan sederhana kesetiaan mana yang kami anggap paling penting, dan kami tidak akan ragu-ragu mengatakan kepada sang ratu, di depan mukanya, bahwa dia seharusnya merasa puas dengan kesetiaan yang terpisah tersebut atau tidak sama sekali. Janganlah kita pernah melupakan bahwa apa pun kekuasaan yang dia punyai tiada artinya dan tidak lebih berarti dibandingkan dengan kekuasaan dari wakil Kristus itu, paus.⁸

Pernyataan diatas menggambarkan dengan jelas bahwa kesetiaan sesungguhnya dari orang Katolik Roma yang baik adalah kepada paus.

Kembali ke arsip-arsip di ruang bawah tanah itu. DR. Rivera menunjukkan kepada para Jesuit tersebut arsip-arsip mengenai Nero, yang akan mencengangkan apabila dibaca. Pada malam-malam berikutnya, penjaga selalu mengizinkan Alberto masuk ke dalam ruangan bawah tanah tersebut untuk mempelajari arsip-arsip yang ada untuk dirinya sendiri. Disana ia mempelajari tentang inkuisisi, penemuan benua Amerika,

⁸ No Pope Here, Ian R.K. Paisley, 1982, diterbitkan oleh Martyrs Memorial Publications, Belfast, Northern Ireland

dan konkordat-konkordat antara pemerintah-pemerintah di dunia dengan Vatikan. Dia menemukan juga bahwa metode penganiayaan yang dipakai oleh Nero amat canggih. Dia mengorganisir gereja-gereja Kristen tiruan. Kebanyakan gereja-gereja tersebut menggunakan sinagoga-sinagoga Yahudi sebagai tempat pertemuan mereka. Hal ini dilakukan untuk mengatur dan menjebak orang-orang yang percaya sungguh dalam Kristus.

Kekristenan merupakan suatu ancaman, karena para orang percaya tersebut tidak mau menganggap kaisar sebagai tuhan. Apabila anggapan bahwa kaisar bukanlah dewa menyebar di masyarakat, maka para kaisar akan kehilangan kekuasaan atas rakyatnya.

Dibawah perintah Nero, para mata-matanya menyamar sebagai orang Kristen, dan membakar kota Roma. Ini dilakukan untuk membenarkan penganiayaan dan pembunuhan terhadap para pengikut Kristus yang sungguh. Nero bahkan memperlakukan mata-matanya tersebut sebagai orang Kristen sungguhan dan dia mengorbankan mereka di arena-arena. Nero mengkhianati mata-matanya sendiri.

Catatan mengenai Konstantin mengungkapkan bahwa selama 200 tahun lebih, para kaisar Romawi tidak berhasil menghancurkan Kekristenan yang benar. Banyak dari agen mata-mata Romawi terguncang karena semua usaha yang telah dilakukan hanya membuat orang-orang Kristen tersebut semakin hidup dalam Firman Tuhan...Dan mereka melihat orang-orang Kristen itu tumbuh semakin kuat. Konstantin menggunakan pola yang sama yang telah disusun oleh Nero...akan tetapi orang-orang Kristen yang sungguh sudah siaga. Mereka dapat dengan mudah menemukan mereka yang palsu yang tidak menghormati ayat-ayat Alkitab.

Agar bisa memperoleh keuntungan dari gelombang pertumbuhan Kekristenan dan memberikan gereja-gereja palsu kepercayaan, maka Konstantin membohongi dunia...dengan mengatakan bahwa dia sudah menjadi seorang Kristen (dia dengan sembunyi-sembunyi masih menyembah dewa matahari Sol sampai matinya)⁹. Selama tahun-tahun ini, gereja-gereja palsu yang dibentuk oleh Nero, dengan konsep Kekristenan yang serong itu...akhirnya berubah perlahan-lahan menjadi Kekatolikan Roma.

Konstantin menjadi pemimpin rohani dan paus pertama mereka. Dia mengeluarkan undang-undang yang memberikan toleransi kepada para pengikut Kristus guna menarik mereka keluar dari tempat persembunyiannya...akan tetapi hanya mereka yang menerima bentuk Kekristenan Konstantin itu (Kekatolikan Roma) saja yang

⁹ Sabotage, Chick Publications, hal. 19

dilindungi. Orang-orang Kristen yang sungguh mengetahui bahwa sebetulnya dia adalah anti Kristus sesuai dengan ayat Alkitab dan kesaksian dari Roh Kudus. Dan mereka tetap berada di bawah tanah ketika Kekatolikan Roma menyapu seluruh Eropa. Setelah Konstantin memindahkan kantor pusatnya ke Konstantinopel, Roma menjadi kacau. Para uskup Roma mempengaruhi rakyat untuk memberontak dan kemudian dibayar dengan turunya para jenderal militer sehingga para uskup tersebut bisa menguasai Kekaisaran kembali. Begitulah, orang-orang yang sama, tetapi dengan gelar keagamaan yang baru, menguasai emas milik Kekaisaran Romawi yang dikumpulkan dari semua wilayah yang ditaklukkan oleh para kaisar di masa lalu (Asia, Afrika, Asia Kecil dan India) dan menyimpannya di dalam lemari-lemari besi Roma supaya aman.

Sesudah kematian Konstantin, para kaisar yang religius ini (para uskup Roma) menjalankan segala sesuatunya dengan baik. Agama tersebut memberikan hasil yang baik kepada mereka. Sesudah tahun 337, mereka mulai melakukan tekanan-tekanan agar dapat menjadi pemilik tanah terbesar di seluruh Eropa. Tetapi kemudian keadaan berbalik menyerang mereka sendiri. Pada abad ke-8, pasukan Muslim mengadakan serbuan dan menguasai tanah-tanah paus itu dalam nama Allah. Kekaisaran mereka menciut. Hanya Italia Tengah yang tertinggal dan pasukan Lombardia bersiap-siap mengambil alih apa yang tersisa, yang merupakan wilayah milik Katolik Roma. Harapan agar bisa bertahan hidup terletak pada Pepin, Raja dari Franks. Tapi bagaimana mereka dapat membuat dia bersama pasukannya membela Roma? Mereka membutuhkan sebuah rencana yang cerdas agar dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya mereka memperoleh suatu gagasan yang gila dan beresiko tinggi. Seandainya Raja Pepin menerima sebuah surat dari St. Petrus yang ada di surga yang berisi permintaan tolong darinya, mungkin Pepin akan mau membela Roma. Maka mereka pun membuat sebuah surat palsu yang ditulis dengan tinta emas di atas selembar kulit yang sangat mahal, dan mereka mengatakan kepada Pepin bahwa berita ini amat penting sehingga St. Petrus sendiri membawanya dari surga dan menyerahkannya kepada paus.

Sebuah prosesi keagamaan yang mewah datang ke Raja Pepin membawa surat St. Petrus yang memohon padanya untuk menyelamatkan Roma. Pepin bingung dan merasa aneh karena St. Petrus mengenal dirinya. Raja Pepin mempercayai setiap kata yang tertulis dalam surat palsu itu dan mengumpulkan seluruh pasukannya untuk mempertahankan kota Roma. Pepin memimpin pasukannya melawan orang-orang Barbar itu dan menyelamatkan kota Roma. Sesudah peperangan berakhir, Pepin menyerahkan kota Roma kepada Paus Stefanus II dan sebidang tanah. Harta emas dan permata yang amat besar jumlahnya yang disembunyikan di Roma selamat.

Ketika Pepin meninggal, paus yang serakah itu membuat dokumen palsu lagi dalam bahasa Latin yang menyatakan bahwa Pepin sudah menyerahkan seluruh tanah Italia kepada Vatikan. Pengganti Pepin, Charlemagne, mempercayainya dan penipuan terbesar dalam sejarah dimulai. Dibawah Paus Hadrian I, mereka memakai dokumen palsu lainnya yang bernama "The Donations of Constantine" (Sumbangan-sumbangan Konstantin)¹⁰. Dokumen ini menyatakan bahwa Konstantin sudah membuat para paus itu sebagai ahli waris dari Kekaisaran Roma. Kembali Charlemagne mempercayai dokumen-dokumen tersebut.



Kalau dokumen tersebut bisa dipercayai oleh Charlemagne, mungkin lebih banyak lagi raja dan kaisar yang akan melakukan hal yang sama. Karena itu para paus tersebut mendeklarasikan bahwa mereka adalah penerus St. Petrus dan bahwa merekalah yang memegang kunci kehidupan dan kematian. Raja-raja mempercayai dusta tersebut dan takut kepada para paus, dan mereka dengan hati enggan menerima dokumen "The Donations of Constantine" itu. Para raja dan kaisar memandang Roma sebagai pemimpin rohaniah dan mereka tertipu karena percaya bahwa paus itu merupakan pemimpin kerajaan Tuhan di atas bumi ini. Para kaisar dalam jubah keagamaan mereka sudah berhasil menipu banyak orang sehingga membentuk Kekaisaran Roma "yang kudus" itu (Wahyu 17:8...*berikanlah kepadanya siksaan dan perkabungan, sebanyak kemuliaan dan kemewahan, yang telah ia nikmati. Sebab ia berkata di dalam hatinya: Aku bertahta seperti ratu, aku bukan janda, dan aku tidak pernah berkabung.*).

Berabad-abad kemudian...segalanya mulai jatuh berantakan.

Kepada paus, datang berita bahwa beberapa raja dan bangsawan tidak mau mengakui kekuasaannya dan menolak untuk membayar persembahan. Juga beberapa iman sudah terlihat membaca Alkitab, hal ini merupakan tentangan yang terang-terangan terhadap hukum gereja Katolik. Ada juga laporan tentang orang-orang sesat (heretics) yang menyebarkan racun diantara rakyat. Karena itu hanya ada satu pemecahan, yaitu: membentuk lembaga inkuisisi, guna membuat rakyat ketakutan, mencuri tanah dan uang mereka, dan memerintah dengan tangan besi.

Di dalam salah satu lorong di bawah gedung Vatikan, ada deretan-deretan catatan yang panjangnya ± 1 mil. Setiap berkas berisikan suatu kasus sejarah yang dicatat

¹⁰ Vatican's Billions, Avro Manhattan, Chick Publications

dengan ketelitian yang tinggi, mulai dari nama tertuduh, tuduhan yang diajukan, pembelaan si tertuduh, siksaan dan hukuman yang dikenakan. Dalam salah satu bagian terdapat berkas-berkas mengenai ordo Dominikan.

Kembali ke tahun 1100, ada seorang perempuan bermimpi bahwa dia akan melahirkan seekor anjing yang membawa sebuah obor yang menyala-nyala untuk membuat dunia ini kebakaran. Anak yang dilahirkannya adalah Domingo de Guzman, yang akhirnya menjadi St. Dominic, pendiri ordo Dominikan yang menakutkan itu. Para Dominikan inilah yang melahirkan inkuisisi dan menjalankan Pengadilan Kudus (Holy Office) dengan tidak berbelas kasihan sama sekali. Gereja Katolik Roma tumbuh menjadi kaya dan memiliki banyak uang dari uang dan harta yang dirampas dari "orang-orang sesat" (heretics) tersebut. Teror melanda Eropa. Tidak ada yang selamat dari pengadilan itu.

Dua dari kasus yang ditemukan dalam berkas tersebut adalah mengenai dua orang bersaudara perempuan. Di Spanyol, seorang putri haram, berusia 20 tahun, dari seorang bangsawan Sevilla ditangkap sebagai seorang "heretic". Namanya Dona Maria de Boborques. Dia mengerti bahasa Latin dan sedikit Yunani, mempunyai perpustakaan yang berisi buku-buku Lutheran dan terdidik baik mengenai Alkitab. Dia ditahan dalam penjara yang tempatnya dirahasiakan. Dengan tegas dia mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya pribadi dan berani berargumentasi dengan para Dominikan mengenai doktrin Kekristenan. Dia menerima semua tuduhan yang benar, tapi menolak tuduhan palsu yang sudah direkayasa untuknya. Sewaktu dia disiksa oleh orang-orang Dominikan, mereka menanyakan padanya apakah adik perempuannya, Juana, menentang karena kakaknya seorang anti Katolik. Maria mengatakan tidak. Malam sebelum kematiannya, para imam itu tidak bisa merubah pendiriannya dan dia malah mengucap syukur atas penderitaan yang dialaminya. Ketika besi dipasangkan ke lehernya agar dia terikat ke tiang kayu, dia menegaskan kembali pendiriannya dalam Kristus, dan untuk menutup mulutnya, mereka mencekiknya, beberapa saat sebelum dia dibakar.

Para Dominikan itu kemudian menangkap Juana, yang sedang hamil. Mereka mengizinkannya melahirkan puteranya. Delapan hari kemudian, bayinya diambil. Tujuh hari sesudah itu, ditempatkan dalam penjara. Juana menolak semua tuduhan, dan dia pun disiksa. Karena dia tidak menentang tindakan almarhumah saudara perempuannya, dia juga dituduh sebagai sesat (heretic). Para Dominikan tidak berbelas kasihan kepadanya. Mereka melepaskan sendi-sendi lengan dan kakinya dengan menggantungnya pada tambang dan dikontrol keatas. Dalam kemarahan yang buas, mereka mengikat tali pada dadanya untuk menambah rasa sakit sehingga diharapkan dia menyebut nama orang-orang untuk dihukum. Akan tetapi, ketika mereka menambahkan pemberat pada tali tersebut, tulang-tulang tubuhnya tidak kuat

menahan beban tersebut. Tulang rusuknya patah di dalam, darah mengalir keluar dari mulut dan hidungnya. Mereka membawanya kembali ke sel dan Juana meninggal seminggu kemudian. Dalam berkas-berkas mengenai Dominikan ini, segala sesuatunya direkam dengan sangat teliti. Bahkan kutukan-kutukan yang diucapkan para Dominikan sebagai perlawanan terhadap ayat-ayat Alkitab yang disampaikan oleh orang-orang Kristen yang sedang disiksa dan diinterogasi...bahkan sebagai orang yang belum diselamatkan, hal-hal yang bertentangan itu menggoncang Alberto ketika dia membaca laporan-laporan tersebut.

Pada tahun sebelumnya di Jerman, Luther sudah menempelkan ke-95 tesisnya di pintu-pintu gereja di Wittenburg, dan reformasi pun meledak. Protestanisme tumbuh dan menyebar ke Perancis, Belanda dan Belgia. Di seluruh Eropa, hamba-hamba Tuhan berdiri tegak dan memproklamkan bahwa paus adalah anti Kristus itu. Mereka terdiri dari: Martin Luther (Lutheran, 1483-1546), John Calvin (Presbiterian, 1509-1564), Thomas Cranmer (Anglikan, 1489-1556), John Knox (Presbiterian, 1505-1572), Roger Williams (pendeta Baptis pertama di Amerika, 1603-1683, John Wesley (Methodist, 1703-1791, dan Colton Mather (Congregational, 1663-1782). Colton Mather mengatakan: "Firman Tuhan sudah menubuatkan bangkitnya seorang anti-Kristus, dan dalam paus dari Roma, semua ciri-ciri anti-Kristus secara ajaib dijawab sehingga **apabila ada yang membaca Alkitab tidak melihat hal itu, maka ada suatu kebutaan yang amat besar dalam diri pembaca tersebut.**"¹¹ Saat ini denominasi-denominasi tersebut mengabaikan ajaran dari para pemimpinnya yang terdahulu.

Vatikan sudah mendapat peringatan, 200 tahun pertama dari masa inkuisisi yang dipimpin oleh ordo Dominikan, tidak menghentikan penyebaran Kekristenan yang benar. Paus menjadi muak karenanya. Sepertinya akhir dari Kekatolikan Roma sudah di depan mata. Seorang anggota militer yang brilliant sedang bekerja diantara para pemimpin Eropa dan ada dalam lingkungan militer tingkat tinggi. Namanya Ignatius Loyola. Organisasi yang dibangun Loyola dinamakan Allumbrados (The Illuminati, lihat Kamus Kecil). Karena kegiatannya yang rahasia, dia dibawa ke hadapan para inkuisitor, para Dominikan. Orang-orang Dominikan ini tidak mengerti bahwa jaringan yang sedang disusun oleh Loyola adalah untuk menolong paus. Mereka mencurigai bahwa organisasi rahasianya Loyola, yang semakin kuat, ada dipihak para reformer.

Ketika Loyola diadili, dia meminta kesempatan untuk berbicara dengan paus, yang kemudian dikabulkan, karena pengaruh militer dan hubungannya dengan para bangsawan di seluruh Eropa. Sewaktu Loyola dibawa menghadap Paus Paulus III, paus itu mengatakan bahwa sesuai dengan laporan yang diterima dari ordo

¹¹ Propetic Faith of Our Fathers (Iman Nubuatan dari Bapak Penginjil Kita), vol. 3, hal. 113

Dominikan, dia (Loyola) bersalah karena berkomplot melawan Kekuasaan Sementara (Temporal Power, lihat Kamus Kecil) Gereja tersebut. Loyola meminta maaf kepada paus dan gereja, serta meyakinkan paus tersebut bahwa dia sedang membangun sebuah kekuatan militer guna membela kepentingan kepausan. Loyola menjelaskan bahwa Tuhan sudah menerangi pikirannya secara ilahi untuk membentuk ikatan persaudaraan, yaitu The Allumbrados, guna melindungi Kekuasaan Sementara Gereja tersebut¹².

Paus tidak dengan begitu saja mempercayai perkataan Loyola dan mengajukan pertanyaan kepadanya mengapa dia tidak menentang para heretic. Dia pun menjelaskan bahwa cara Allumbrados berbeda dengan cara ordo Dominikan dalam memerangi heretic tersebut. Ia pun mengajukan sebuah penawaran. Dia menyerahkan beberapa salinan undang-undang yang menunjukkan kepada paus cara untuk melaksanakan dua buah rencana yang akan mewujudkan kekuasaan mutlak atas satu gereja dunia. Kedua tujuan ini adalah pengakuan dunia atas tuntutan Vatikan terhadap:

1. Kekuasaan dalam bidang spiritual (Apostolic Succession, lihat Kamus Kecil)
2. Kekuasaan dalam bidang politik (Temporal Power, lihat Kamus Kecil)

Paus kemudian menetapkan bahwa Loyola adalah orang yang tidak dapat disentuh (untouchable). kepadanya diberi kebebasan untuk menjalankan undang-undang, dan peraturan-peraturannya...guna membangun Illuminati itu menjadi Serikat Yesus, kekuatan militer para paus. Ketika Konsili Trente berlangsung, para Jesuitlah yang memegang kendali kekuasaan¹³. Dokumen-dokumen Konsili Trente ini didasarkan pada konstitusinya Loyola, cara baru yang efektif untuk menghancurkan apa yang tersisa dari Protestanisme. Mereka yang menentang rencana-rencana para Jesuit ini terancam hidupnya. Banyak diantaranya yang mati dibunuh. Hukum-hukum dilanggar pada masa itu agar orang-orang Katolik semakin terjerumus ke dalam keterikatan dan menghancurkan semua penentang. Dua tonggak terbesar terbesar gereja Katolik diperkuat dalam Konsili Trente.

Salah satu tonggak yang diciptakan oleh Vatikan diatas mana mereka mendasarkan otoritas keagamaannya dinamakan "Apostolic Succession" (Suksesi Kerasulan). Mereka menyatakan bahwa Petrus adalah paus yang pertama. Segala sesuatu bersendikan kepada Petrus. Mereka memiliki basilika Santo Petrus, kursi Santo Petrus, kunci Santo Petrus, dan lapangan Santo Petrus. Sistem Katolik roma

¹² The Godfathers, Chick Publications, hal. 9

¹³ Rekaman kaset: Council of Trent, dari A.I.C. Ministries

mendasarkan segalanya pada St. Petrus yang ada di Roma, dan yang menjadi paus pertama. PETRUS adalah dasar mereka.

Yesus mengatakan kepada Petrus dalam Matius 16:18-19..” *Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan diatas batu karang ini, Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.*”¹⁴. Para teolog Katolik Roma menyatakan bahwa Yesus menetapkan Petrus sebagai batu karang, diatas mana Dia akan membangun gerejanya dengan membuat dia menjadi paus yang pertama¹⁵. Kepausan, imam dan seluruh sistem Katolik Roma bersendikan pada tafsiran mereka sendiri mengenai ayat ini. Kalau klaim itu terbukti salah, maka seluruh sistem akan jatuh dan hancur semuanya.

Marilah kita menelaah pada konteks sebenarnya dari ayat ini: Yesus baru saja menanyakan Petrus siapakah Dia (Yesus), dan Petrus menjawab bahwa Yesus adalah Mesias (Mesias = Kristus = Yang diurapi), Anak Bapa yang hidup. Kemudian Yesus berkata kepada Petrus: “*Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus (Petros berarti sebuah batu kerikil atau batu yang bisa dipindah-pindah) dan di atas batu karang ini (Petra, sebuah batu yang besar atau gunung batu), Aku akan mendirikan jemaatKu; dan alam maut tidak akan menguasainya*” (Matius 16:16,18).

Yesus biasa bermain dengan kata-kata. Intinya, Dia sedang mengatakan: Petrus, engkau adalah sebuah batu kecil (1Pet. 1:1...*Dari Petrus, rasul Yesus Kristus, kepada orang-orang pendatang, yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia.*; 2:5-9), tetapi di atas dasar batu karang yang besar inilah Aku akan membangun gerejaKu.” Yesus tidak mungkin mengatakan bahwa Petrus adalah batu karang itu, karena bila demikian hal itu akan bertentangan dengan FirmanNya yaitu...”*Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain daripada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus*”(1Korintus 3:11), dan “*Sebab siapakah Tuhan selain dari Tuhan, dan siapakah gunung batu kecuali Tuhan kita?*” (Maz. 18:32). Gereja yang benar didasarkan kepada Yesus Kristus, gunung batu itu; bukan Petrus batu kerikil itu (Efesus 2:15-20; 1Petrus 1 & 2:4-9; Kisah 4:10-12; Mazmur 62:3-8).

¹⁴ Kaset: On Doctrinal Perversion (Penyelewengan Secara Doktrin), vol. 1, bagian 1 dan 2, The Papacy, dari A.I.C. Ministries

¹⁵ Paus (pope), merupakan gelar yang tidak Alkitabiah, berasal dari kata “papa” yang berarti bapak

Kisah 4:10-12...*maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan Tuhan dari antara orang mati – bahwa oleh karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu. Yesusa adalah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan – yaitu kamu sendiri -, namun ia telah menjadi batu penjuru. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.*

Dimanakah dalam Alkitab, Yesus memanggil Petrus dengan sebutan paus? Tidak ada sama sekali! Ahli-ahli teologia Katoliklah yang meramu hal itu untuk membuat mereka dapat berkuasa. Dan itu juga yang menjerumuskan mereka dalam masalah besar.

Kekristenan dimulai di Yerusalem, bukan di Roma. Paulus adalah rasul untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi (*"Aku berkata kepadamu, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi. Justru karena aku adalah rasul untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi, aku menganggap hal itu kemuliaan pelayananku,"* Roma 11:13). Pauluslah yang menulis surat penggembalaan kepada orang-orang Kristen di Roma. Apakah Paulus perlu menulis kepada mereka untuk memberikan pengarahan apabila Petrus ada disana? Kenyataannya, dalam Kitab Roma, Paulus memberi salam kepada lebih dari 25 orang anggota gereja di Roma, tetapi tidak pernah menyebut nama Petrus (Roma 16). Paulus menulis banyak surat penggembalaan ketika dia dipenjara di Roma...dan tetap saja dia tidak pernah menyebutkan bahwa Petrus ada disana, karena memang Petrus tidak ada disana. Petrus ada di Yerusalem. Dia adalah rasul untuk orang-orang bersunat atau Yahudi (*"Tetapi sebaliknya, setelah mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan pemberitaan Injil untuk orang-orang tak bersunat, sama seperti kepada Petrus untuk orang-orang bersunat"* Galatia 2:7).

Ketika para rasul dan para penatua bersidang di Yerusalem (*"Maka bersidanglah rasul-rasul dan penatua-penatua untuk membicarakan soal itu"* Kisah 15:6) untuk memutuskan bagaimana menyelesaikan pertanyaan mengenai hal sunat, Yakobuslah yang berwenang mengurusnya. Petrus memang berbicara, akan tetapi yang mengambil keputusan adalah Yakobus. Jadi, jelaslah bahwa Petrus tidak mempunyai wewenang mutlak. Paulus mengatakan bahwa Yakobus adalah seorang sokoguru (Galatia 2:9-14), akan tetapi menentang Petrus terang-terangan karena Petrus salah. Petrus tidaklah bebas dari kesalahan, dan dia bukan seorang paus.

Vatikan bahkan menyatakan bahwa mereka memiliki tulang-tulang Petrus, tetapi sekarang wajah mereka menjadi merah, karena ada sebuah pernyataan baru bahwa

makam Petrus ditemukan belum lama ini di Yerusalem¹⁶. Dusta-dusta mereka telah menjerumuskan mereka sendiri. Petrus bukan seorang paus, dia bahkan mempunyai seorang istri (Markus 1:30...*Ibu mertua Simon terbaring karena sakit demam. Mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus*). Tonggak agung yang dinamakan "Suksesi Kerasulan (Apostolic Succession)" hanyalah sebuah tiang papan, yang menjadi latar belakang panggung sandiwara, yang mudah diruntuhkan. Sistem Katolik Roma hanyalah panggung sandiwara bisnis keagamaan saja, dan humas mereka hanya mampu menjual dusta kepada dunia. Diatas tonggak otoritas palsu, paus berdiri dihadapan sebuah dunia yang kacau dan dengan sombong menyatakan diri sebagai wakil Yesus Kristus, kepala gereja yang terlihat di dunia ini.

Tonggak yang lain adalah Kekuasaan Sementara yang diatas mana Vatikan mendasarkan pernyataannya bahwa paus mempunyai wewenang atas semua raja di bumi ini. Tonggak ini didasarkan pada dokumen palsu yang dinamakan "Sumbangan-sumbangan Konstantin" (Donations of Constantine). Apabila anda melihat paus mengangkat dua jarinya (jari telunjuk dan jari tengah), maka hal itu melambangkan kedua tonggak tersebut. Lambang ini terdapat dalam semua barang-barang seni yang berhubungan dengan Kekatolikan (contoh: patung Yesus dengan 2 jari terangkat), juga terlihat dalam liturgi. Contoh sewaktu paus memberikan berkat kepada dunia pada misa Tahun Baru. Dia akan mengangkat jari telunjuk dan jari tengahnya untuk memberkati setiap orang yang hadir dan membentuk tanda salib dengan kedua jari tersebut.

Banyak yang menggunakan simbol tersebut, tetapi masa bodoh dengan arti yang sebenarnya. Simbol perdamaian ini merupakan sebuah tanda bahwa perdamaian dan kemenangan hanya bisa dicapai melalui pengakuan dunia atas Suksesi Kerasulan dan Kekuasaan Sementara. Apabila paus mengunjungi suatu negara dan mencium tanahnya, banyak yang percaya bahwa itu adalah suatu tanda kerendahan hati. Tapi sebenarnya, dia menyatakan bahwa tanah itu adalah miliknya karena Kekuasaan Sementara itu....Sistem Katolik berdiri diatas kedua tonggak palsu tersebut dan dunia mempercayainya. Alkitab merekam: **".....dan penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya"** (Wahyu 17:2).

Dalam Matius 24:3 (*Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah hal itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia.?",* para pengikut Kristus menanyakan padaNya tiga pertanyaan utama mengenai nubuatan: bilamanakah hal itu akan terjadi,

¹⁶ Peter's Tomb Recently Discovered in Jerusalem, F. Paul Peterson, P.O. BOX 7351, Ft. Wayne, IN 46807, 1960

apakah tanda kedatangan Yesus yang kedua kalinya, dan tanda kesudahan dunia. Yesus menjawab: *"Waspadalah supaya jangan ada yang menyesatkan kamu! Sebab banyak orang akan datang dengan menggunakan namaKu dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang"* (Matius 24:5). Yohanes mengatakan kepada kita, bahkan sekarang telah bangkit banyak antikristus (1Yoh. 2:16), dan Rasul Paulus menyatakan tentang antikristus yang terakhir yang akan datang (2Tes. 2:3,10). Alberto percaya bahwa ini digenapi dalam dinasti kepausan dan bahwa anti Kristus itu adalah paus yang sedang berkuasa pada waktu Yesus Kristus datang kembali¹⁷. Pada paus yang terakhir ini roh antikristus akan menguasai tubuh, jiwa dan rohnya sepenuhnya....Dia akan menjadi roh antikristus yang menjelam dalam bentuk daging secara fisik.

'Dan waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya, dengan nafas mulutnya dan akan memusnahkannya, kalau ia datang kembali. Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan iblis dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihni kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. Dan itulah sebabnya Tuhan mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan suka kejahatan.' (2Tes. 2:8-12).

Marilah kita melihat nubuatan mengenai Empat Penunggang Kuda dalam kitab Wahyu. Dalam Wahyu 5:1-3 direkam mengenai sebuah buku yang dimeterai dengan tujuh meterai yang ada di tangan kanan Tuhan. *'Dan seorang malaikat gagah yang berseru dengan suara nyaring, katanya "Siapakah yang layak membuka gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya? Tetapi tidak ada seorangpun yang disorga atau yang dibumi atau yang dibawah bumi, yang dapat membuka gulungan kitab itu, atau yang dapat melihat sebelah dalamnya."* **Perhatikan:** Tidak ada seorangpun yang layak membuka meterai-meterai itu, bahkan Petrus juga tidak, yang menurut ajaran Katolik memegang kunci kerajaan surga, juga bukan Maria, ratu sorga itu.

Dan Alkitab merekam: Ada tangisan sampai Anak Domba Bapa itu datang dan menerima gulungan kitab itu dan membukanya. Dia tentu saja, Tuhan Yesus Kristus sendiri. Pasal itu berlanjut dengan menggambarkan suka cita dan berkat di surga melalui tindakanNya itu. Dalam Wahyu 6, Kristus membuka meterai yang pertama dan

¹⁷ Kaset: The Great Whore in Prophecy, vol. 1, bagian 4-9, A.I.C. Ministries

mengatakan musuhnya yang utama...Dialah si AntiKristus itu! Kepausan adalah anti-Kristus yang sebenarnya....kata Martin Luther.¹⁸

Penunggang kuda dalam Wahyu 6 adalah sebuah pemalsuan yang halus dari Tuhan Yesus Kristus. Begitu halusnya sehingga banyak yang percaya bahwa penunggang kuda palsu tersebut adalah Yesus. Tetapi mari kita memandang lebih dekat apa yang telah dinyatakan Alkitab tentang dia. Dalam Wahyu 19, Yohanes menggambarkan penunggang kuda lain diatas kuda putih. Tidak ada keraguan bahwa penunggang kuda ini adalah Tuhan Yesus Kristus. Marilah kita membandingkan kedua penunggang kuda ini guna melihat apakah keduanya satu dan sama atau berbeda?

Penunggang kuda putih dalam Wahyu 6, tidak mempunyai nama atau gelarnya sendiri. Kalau seseorang menjadi paus, dia menanggalkan namanya sendiri dan kepadanya diberikan sebuah gelar kepausan yang membuatnya mempunyai nama baru. Dia tidak lagi memakai nama yang disandanginya sejak lahir. Dia tidak mempunyai gelarnya sendiri¹⁹. Contohnya: dahuluku bernama Karol Wojtyla, sekarang bernama Paus Yohanes Paulus II.

Alkitab merekam bahwa kepadanya diberi sebuah mahkota. Ketika Paus diberikan mahkota sewaktu pelantikannya, kata-kata ini diucapkan: "Ambillah bagimu tiara yang dihiasi dengan mahkota berlapis tiga ini, dan ketahuilah bahwa engkau adalah bapak dari para pangeran dan raja dan pemerintahan dunia ini."²⁰ Dinasti kepausan tidak mempunyai garis keturunan yang jelas. Sewaktu seseorang menjadi paus, dia tidaklah lahir didalamnya seperti dalam sebuah dinasti kerajaan. kepadanya **diberikan** sebuah mahkota dan kerajaan yang bukan miliknya sendiri. Semua orang Katolik, tanpa kecuali, harus taat dan tunduk kepada kehendak paus Roma, seperti kepada Tuhan sendiri.²¹ Dia mempunyai sebuah BUSUR tanpa anak panah. Dia tidak membawa senjata. Para pengikutnyalah yang berperang baginya. Walaupun Vatikan merupakan sebuah negara yang berdaulat, dia tidak mempunyai pasukan sendiri (kecuali prajurit-prajurit Swiss (Swissguard) yang disewa oleh Vatikan, yang adalah palsu).

¹⁸ Kaset: Roman Catholic Institution dan Prophecy (Lembaga Katolik Roma dan Nubuatan), A.I.C. Ministries

¹⁹ Kaset: On Doctrinal Perversion, vol. 1, bagian 3, 666/The Mark of the beast, A.I.C. Ministries.

²⁰ Vatican Imperialism in the Century, Avro Manhattan, hal. 76.

²¹ ibid; Pope Leo XIII's Encyclical "Chief Duties of Christians as Citizens", hal 79.



WAHYU 6

- Penunggang kuda ini keluar dari salah satu meterai yang hanya bisa dibuka oleh Tuhan Yesus saja (Wahyu 6:1)
- Dia tidak mempunyai gelar sendiri (Wahyu 6:2)
- Dia mempunyai busur tanpa anak panah. Dia tidak membawa senjata apapun. Pengikutnya yang berperang untuknya (Wahyu 6:2). **AWAS:** terjemahan dalam Alkitab Terjemahan Baru ditulis sebuah panah, seharusnya sebuah busur.
- Dia hanya mempunyai sebuah mahkota yang diberikan kepadanya (Wahyu 6:2)
- Kehancuran dan kesengsaraan mengikuti penunggang kuda ini (Wahyu 6:4-8)
- Penunggang kuda itu adalah sang Kristus palsu, Si Anti-Kristus.



WAHYU 19

- Penunggang kuda ini datang dari sorga (Wahyu 19:11)
- Yesus mempunyai gelar “Raja segala raja dan Tuan segala tuan” (Wahyu 19:16)
- Yesus mempunyai sebilah pedang dan berperang bagi pasukanNya yang tidak membawa senjata (Wahyu 19:15)
- Yesus mempunyai banyak mahkota (Wahyu 19:12)
- Semua pasukanNya yang di sorga mengikuti Dia (Wahyu 19:14)
- Penunggang kuda itu adalah Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Patung salib yang dilengkungkan yang selalu dibawa-bawa oleh paus dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa paus adalah penunggang kuda yang pertama itu. Kuasa yang dashyat dari anti-Kristus ini selalu menciptakan peperangan selama berabad-abad...banyak pasukan sudah berperang bagi para paus sejak jaman perang salib sampai pertempuran yang sedang berlangsung di Lebanon, Amerika Tengah dan Irlandia Utara. **Catatan:** untuk penelitian yang mendalam dan bukti-bukti terdokumentasi bacalah: Catholic Power Today (oleh Avro Manhattan), The Godfathers (oleh Chick Publications), The Secret History of The Jesuit (oleh Edmond Paris), The Vatican-Moscow-Washington Alliance (oleh Avro Manhattan), Smokescreens (oleh Jack T. Chick), 50 years in The church of Rome (oleh Chiniquy).

Pada abad ke-20, selama Perang Dunia II, banyak pasukan masih saja berperang untuk si anti-Kristus ini. Hitler, Mussolini dan Franco²² adalah orang-orang Katolik yang setia melayani paus, mencoba untuk menaklukkan dunia baginya...dan membangun kerajaan seribu tahun untuknya. Apa yang tampak hanyalah sebagai perang agresi, sesungguhnya adalah inkuisisi Katolik Roma yang brutal, tetapi mereka tidak mengenakan seragam kepatriannya...melainkan mengenakan seragam Nazi. Dalam Perang Dunia II itu ada poster yang menggambarkan “Solidaritas antara Kepausan dan Partai Nazi”. Sebuah misa di lapangan terbuka diselenggarakan di Munchen tahun 1937 untuk memberkati Partai Nazi dan sang Fuhrer (pemimpin), yaitu Hitler sendiri.

Agar membuatnya baik dan sah, maka Hitler²³, Mussolini dan Franco menandatangani kontrak-kontrak resmi dengan Vatikan, yang dinamakan konkordat (suatu kontrak antara politik dan agama untuk saling membantu). Yang menandatangani konkordat itu adalah Kardinal Pacelli (yang kemudian menjadi Paus Pius XII). Pada tahun 1933, dia adalah sekretaris negara Vatikan. Lalu Franz von Papen, seorang nazi yang jahat dan seorang Katolik Roma yang patuh²⁴, yang menjadi “Papal Nuncio” (duta besar) untuk Jerman, diplomat Vatikan yang penting yang menolong Hitler meraih kekuasaan. Dan seorang pejabat tinggi dari Vatikan yang tidak dikenal, yaitu Montini, yang kemudian menjadi Paus Paulus VI. Von Papen membual kepada dunia: “Kerajaan Ketiga adalah kekuatan pertama yang tidak saja diakui, akan tetapi dilaksanakan, untuk mengerjakan prinsip-prinsip agung dari kepausan.”²⁵ Pada tahun 1934, pasukan bersenjata Jerman mengucapkan sumpah setia kepada Hitler. Cara

²² The Secret History of The Jesuit, Edmond Paris, hal. 128

²³ Adolf Hitler, diterbitkan oleh Exeter Books, New York, hal. 171

²⁴ op.cit, hal. 165

²⁵ Dikutip dari Der Voelkischer Boobachter, 14 Januari 1934; The Godfathers, hal 25, Chick Publications

mereka memberi salam, pada waktu mengucapkan sumpah tersebut, yaitu mengangkat lengan mereka sambil mengacungkan dua jari (tengah dan telunjuk), sama dengan yang biasa dilakukan oleh paus.

Adolf Hitler mengatakan: "Aku menolak buku Rosenberg. Buku itu ditulis oleh seorang Protestan. Itu bukan buku partai...sebagai seorang Katolik saya tidak pernah merasa nyaman dalam sebuah gereja yang injili atau dalam strukturnya...sedangkan bagi orang Yahudi, aku hanya mengemban kebijaksanaan yang sama yang sudah diadopsi oleh Gereja Katolik Roma selama 1500 tahun, sewaktu gereja tersebut melihat bahwa Yahudi itu berbahaya dan memasukkan mereka ke dalam ghetto, dsb., karena Gereja mengetahui seperti apa Yahudi itu. Aku tidak menempatkan suku bangsa diatas agama, tetapi aku melihat bahaya dari wakil-wakil suku bangsa ini bagi gereja dan negara, barangkali aku melakukan pelayanan agung bagi Kekristenan."²⁶ Bagi Hitler, Kekristenan adalah Kekatolikan Roma. Dia melayani Paus Pius XII dengan amat setia.²⁷

Pada awal tahun 1212, oleh perintah paus, orang-orang Yahudi diharuskan mengenakan lencana yang dapat membedakan mereka dari yang lainnya dan tidak diijinkan untuk menjabat atau mempunyai kedudukan pada kantor pemerintahan. Perintah ini dilaksanakan oleh ordo Dominikan. Perintah-perintah paus yang ditambahkan adalah melarang orang-orang Yahudi, non-Katolik dan orang-orang Kristen yang sungguh untuk memiliki tanah, menjual barang-barang baru, atau bahkan tinggal bersama-sama atau berdekatan dengan orang Katolik Roma. Hal ini juga dijalankan di Yerusalem selama Perang Salib. Pembantaian terhadap orang Yahudi dibenarkan berdasarkan hukum-hukum sistem Katolik Roma. Karena menurut Konsili Trente, orang Yahudi dinyatakan sebagai orang sesat (heretic) dan dianggap sebagai musuh Tuhan. **Tidak ada yang berubah! Hukum-hukum itu masih berlaku sampai saat ini!**

Vatikan tidak pernah meminta maaf atas pembantaian mengerikan yang dilakukannya selama berabad-abad (bahkan berdasarkan pengarahan yang diterima oleh DR. Alberto, mereka merencanakan untuk melakukannya lagi di masa mendatang), dan sampai saat ini, secara resmi, mereka belum menganggap Israel sebagai sebuah negara. **Catatan:** Sekalipun begitu, Vatikan adalah satu-satunya pemerintah yang berdaulat, yang mengakui negara-negara Konfederasi (lihat Kamus Kecil) secara resmi sebagai sebuah negara merdeka. Walaupun paus tidak memiliki pasukan perang sendiri, para pengikutnya (negara-negara yang menandatangani konkordat dengan Vatikan, dan dalam beberapa kasus menggunakan tentara bayaran) akan

²⁶ The Nazi Persecution of the Churches, J.S. Conway, hal. 25, 26, 162

²⁷ The Secret History of The Jesuits, Edmond Paris, hal. 163

berperang baginya.. Hal ini bisa dilihat dalam sejarah. Selama zaman Reformasi (Pembaharuan), orang Kristen Protestan mengatakan kepausan itu sebagai dinasti anti-Kristus, yang memerintah dari Vatikan²⁸.

Disebabkan oleh penderitaan di dalam tangan Lembaga Katolik Roma yang terus menerus, lama dan mengerikan karena mereka percaya sungguh kepada Yesus...maka semua orang Kristen berdoa dan menanti-nantikan kedatangan Kristus yang kedua kalinya guna menyelamatkan mereka. Tetapi waktunya belum tiba, karena itu mereka harus menderita untuk Dia (Fil. 1:29...*Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga menderita untuk Dia*,). Sesudah kegagalan Paus Pius XII dalam Perang Dunia II, wajah Vatikan perlu diubah. Persiapan untuk menyelenggarakan Konsili Vatikan II dilaksanakan. Protestanisme menjadi tidak populer. Tidak perlu lagi membicarakan Vatikan dan sejarahnya yang berlumuran darah itu. Orang-orang Protestan sedang dihantam terus menerus oleh propaganda yang pro-Katolik melalui buku-buku, pendidikan, film-film, dan TV. Semuanya dirancang dengan baik dan berjalan dengan sukses.

Orang-orang Kristen yang sungguhdigirng menjadi pihak yang bersalah dan dibungkam dengan psikologi ala Roma. Mereka sudah dibuat mabuk oleh anggur percabulannya (Why. 17:2). Saudara kekasih, apabila anda membuka mata anda, anda bisa melihat bahwa anti-Kristus itu sedang memacu kudanya dengan secepat-cepatnya, menaklukkan negara demi negara (terutama setelah kematian Paus Pius XII, dan mulai memperoleh momentumnya selama pemerintahan Paus Yohanes Paulus II). Paus menjadi orang yang paling dihormati di dunia ini, saat ini dia dikatakan sebagai manusia perdamaian (the man of peace). **Catatan:** Ngomong-ngomong tentang anti-Kristus, Daniel mengucapkan: *...la akan membesarkan dirinya dalam hatinya, dan dengan perdamaian banyak orang akan dibinasakan.*" Daniel 8:25. **AWAS:** Dalam Alkitab Terjemahan Baru dituliskan demikian **"...dengan tak disangka-sangka** banyak orang akan dibinasakannya."

Tak ada pribadi di dunia ini yang mendapat publikasi luas seluruh dunia ini kecuali manusia satu ini. Pasukan perang super yang sedang dipersiapkan untuk melayani dan berperang bagi si anti-Kristus, adalah kekuatan Komunis di dunia ini. Bagaimana ini bisa terjadi? *"Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar mahluk yang kedua berkata: "Mari!". Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya karuniakan sebilah pedang yang besar"* (Why. 6:3-4). Penunggang kuda merah padam itu adalah Komunisme (Why. 17:5). Adalah sebuah fakta yang

²⁸ Kaset: Who is Babylon, A.I.C. Ministries

terdokumentasi bahwa Jesuit menolong menciptakan dan membiayai Partai Komunis²⁹.

KUDA MERAH (PERANG)

Pada saat ini, Komunisme menyapu bumi untuk mempersiapkan satu pemerintahan dunia. Sedikit yang mengetahui bahwa Komunisme digunakan oleh anti-Kristus.

Paus yang komunis dari Polandia dipilih dengan hati-hati karena Vatikan percaya bahwa Amerika Serikat akan kalah dalam Perang Dunia II nanti. Dan pelacur dalam Wahyu 17 selalu ingin berada di pihak yang menang³⁰. Vatikan sudah mempunyai rencana untuk menandatangani konkordat dengan Peking dan Moskow untuk menjadikan Kekatolikan Roma sebagai satu-satunya agama yang diakui di negara-negara Komunis, sebagai ganti atas bantuan politik dan keuangan dari Vatikan. Orang-orang Katolik Amerika Serikat yang setia dibawah pimpinan para imam dan uskup mereka, berteriak-teriak agar pemerintahan Amerika Serikat melakukan perlucutan senjata...yang akan membuka jalan bagi penunggang kuda merah untuk berlari dengan cepat ke USA.

Sebuah undang-undang sedang dipaksakan untuk masuk ke dalam pengadilan AS, yang akan mengakibatkan kebebasan rakyat USA sendiri dirampas. Tahun 1983 sudah menampakkan adanya penempatan pengadilan Katolik seluruh dunia yang mencatat nama-nama dan kegiatan mereka yang tidak setia kepada Gereja (termasuk Katolik Karismatik), dalam persiapan inkuisisi yang akan datang³¹.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar mahluk yang ketiga berkata: "Mari!". Dan aku melihat sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat mahluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu." (Wahyu 6:5-6)

KUDA HITAM (KELAPARAN)

Penunggang kuda hitam ini menunjukkan sebuah timbangan. Salah satu skalanya menunjukkan kekuasaannya yang dahsyat atas perekonomian dunia guna menguasai produksi makanan. Skalanya yang kedua menunjukkan dia menguasai hukum, baik

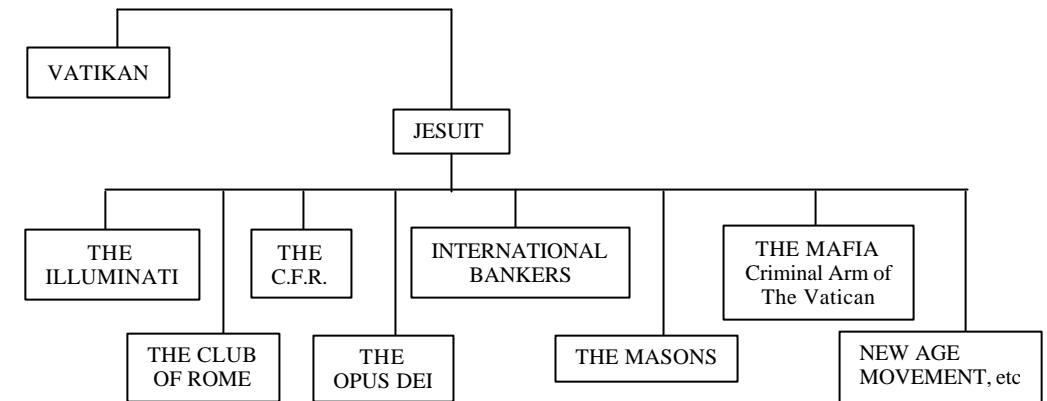
²⁹ The Godfathers, Chick Publications

³⁰ The Vatican-Moscow-Washington Alliance, oleh Avro Manhattan

³¹ Holocaust, Chick Publications

nasional maupun internasional, untuk melindungi produksi minyak dan minuman keras di seluruh dunia. Pada intinya penunggang kuda hitam ini menguasai perekonomian dunia.

Warnanya hitam, yaitu warna ordo Jesuit yang mencari kekuasaan untuk mendominasi perekonomian dunia bagi si anti-Kristus melalui organisasi-organisasi terkemuka berikut ini:



Gereja Katolik Roma adalah kekuatan keuangan terbesar, pengumpul kekayaan dan hak milik yang nyata. Dia adalah pemilik kekayaan materi yang lebih besar daripada lembaga, perusahaan, bank, konglomerasi, pemerintahan atau negeri manapun juga yang ada di dunia ini. Paus, sebagai pengatur pemerintahan yang tampak dari kekayaan yang tak terukur jumlahnya itu, tentulah merupakan pribadi terkaya abad ke-20. Tidak ada yang bisa menyatakan dengan pasti berapa banyak miliknya dalam jumlah milyar dollar³².

Penunggang kuda hitam ini juga menguasai timbangan hukum di tangannya untuk...menguasai, memanipulasi, dan secara sah menghancurkan semua oposisi atau yang menentanginya. **Sasaran akhirnya adalah Protestan Amerika.**

"Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara mahluk yang keempat berkata: "Mari!". Dan aku melihat sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning (dalam bahasa Inggris dituliskan A PALE HORSE) dan orang yang menungganginya bernama maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada

³² The Vatican Billions, Avro Manhattan

mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.” Wahyu 6:7-8

Kalau kita memasuki masa-masa akhir dan melihat kekacauan-kekacauan dihadapan kita...maka janji yang besar ini diberikan kepada para pengikut Kristus: *“Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Tuhan berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang bangkit dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit, sesudah itu kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa, Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan, karena itu hiburlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.”* (1Tesalonika 4:16-18).

Kapankah hal itu akan terjadi? Yesus mengatakan: *“Tetapi tentang hari dan saat itu tidak ada seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.”* (Matius 24:36). Dia juga mengatakan: *“Sebab itu hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.”* (Matius 24:44).

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Tuhan dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya, “Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?”. Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayanan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka. (Wahyu 6:9). ‘Dan di dalamnya terdapat darah nabi-nabi dan orang-orang kudus dan darah semua orang, yang dibunuh di bumi.’ (Wahyu 18:24)

Nubuatan dalam Alkitab menyatakan bahwa si anti-Kristus akan berakhir dengan cepat. Setan selalu mengkhianati para pengikutnya. Para pemimpin Eropa menjadi murka dan mencoba membunuh si anti-Kristus dengan menyerang Vatikan alias Babel itu. Alkitab merekam: *“Sebab itu segala malapetakannya akan datang dalam satu hari, yaitu sampar dan perkabungan dan kelaparan; dan dia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Yesus, yang akan menghakimi dia, adalah kuat.”* (Wahyu 18:8)

Pelacur itu musnah...lihatlah yang terjadi di surga...*“Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: “Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Tuhan*

kita, sebab benar dan adil segala penghakiman-Nya, karena la-lah yang telah menghakimi pelacur besar itu, yang merusakkan bumi dengan percabulannya; dan lalah yang telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya atas pelacur itu.” (Wahyu 19:1-2). Binatang buas itu (anti-Kristus) kabur ke Yerusalem sebelum penghancuran atas Vatikan terjadi. Komunis Rusia, para pengikutnya dan pasukan perang Arab melancarkan serangan atas Israel dan dihancurkan oleh Kristus di atas gunung-gunung Israel. Yesus menginginkan binatang buas itu bagi diriNya sendiri (Yehezkiel 39:4...*Di atas gunung-gunung Israel kamu rebah dengan seluruh bala tentaramu beserta bangsa-bangsa yang menyertai engkau; dan engkau akan Kuberikan kepada burung-burung buas dari segala jenis dan kepada binatang-binatang buas menjadi makanannya).*

Tuhan Yesus meninggalkan sorga dan datang kembali ke bumi dengan kekuasaan dan kemuliaan yang besar (Why. 19:11...*Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan la menunggangnya bernama: “Yang Setia dan Yang Benar”, la menghakimi dan berperang dengan adil.*). Maka terjadilah perang Harmageddon, dimana Kristus mengalahkan pasukan-pasukan perang dunia ini. Itulah peperangan yang paling membinasakan yang pernah dilihat manusia (Why. 16:14-16).

Maka tertangkaplah binatang itu dan bersama-sama dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang bernyalanya oleh belerang.”(Wahyu 19:20...*Maka tertangkaplah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda palsu di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.*) Kejadian-kejadian yang luar biasa yang ada di hadapan kita. Keempat penunggang kuda itu sedang bergerak melewati bumi ini. Yesus akan segera datang untuk mengangkat mempelai-Nya (yaitu orang yang benar) ke surga. Anti-Kristus itu sedang menolong Setan mempersiapkan mempelainya juga...untuk diangkutnya ke dalam lautan api. Pertempuran terakhir ini akan datang dengan cepat. Hanya mereka yang menyerahkan dirinya kepada Kristus dan menjadikan Dia sebagai Tuhan dan Juruselamatnya akan diselamatkan dari penghakiman Tuhan yang mengerikan itu.

PENUTUP

Saudara kekasih, anda sedang berdiri di persimpangan jalan...jiwamu dalam bahaya...Tuhan tidak bermain-main...Alkitab menyatakan Tuhan tidak bisa diolok-olok!

Berabad-abad yang lalu Yesus meninggalkan surga dan membayar harga yang sangat mahal untuk dosa-dosa anda semua sewaktu Dia disalibkan...

Dia adalah Tuhan dalam wujud manusia...dikorbankan untuk dosa-dosamu.

Alkitab menyatakan: *"Begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal"* (Yoh. 3:16)

Dia mencurahkan darahnya yang berharga sebagai kurban Anak Domba Bapa dan sebagai Penyelamat manusia

Tetapi pada kedatanganNya yang kedua, dia akan datang sebagai Raja, di dalam api yang menyala-nyala dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Tuhan dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita. Mereka ini akan menjalani hukuman dan kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatannya (2 Tes. 1:8,9...*dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Tuhan dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita. Mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatannya.*)

Perintah Kristus bagi mereka yang mengikuti sistem anti-Kristus Setan adalah *"Pergilah kamu, hai umatKu, pergilah dari padanya supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya"* (Wahyu 18:4).

Alkitab merekam: *"Ia (Tuhan Yesus) menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat"* (2 Pet. 3:9). Kita sedang dengan cepat tiba pada puncak pengakhiran dari sejarah dunia....

Yesus akan segera datang!

Selama masih ada waktu, orang percaya haruslah berdoa untuk (dengan benar) dan mengasihi (dengan benar) orang-orang Katolik tersebut dan menyampaikan kebenaran Firman Tuhan kepada mereka.

HANYA SATU JALAN MENUJU SURGA

Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."

Tak seorang manusiapun yang dapat menolong anda.

"Karena Tuhan itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Tuhan dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus" (1Tim. 2:5)

"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Tuhan, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri (Efesus 2:8-9)

Yang harus anda lakukan adalah:

Berdoalah kepada Tuhan dengan kata-kata anda sendiri:

1. Akulah bahwa anda orang berdosa, dan hanya Yesus yang dapat menyelamatkan anda (Roma 3:23...*Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan*)
2. Bertobatlah: mau berpaling dari dosa dan menyerahkan diri anda kepada Tuhan (Lukas.13:5...*Tidak! Kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian.*)
3. Percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus mati di kayu salib dan menumpahkan darahnya yang berharga untuk pengampunan dosa-dosa anda, dan bahwa dia bangkit dari antara orang mati (Roma 10:9...*Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Bapa telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.*)
4. Memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan anda (Roma 10:13...*Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.*)
5. Memohon kepada Yesus Kristus untuk menjadi Tuhan yang mengambil alih kehidupan anda (Roma 12:1-2...*Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Tuhan: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat*

membedakan manakah kehendak Tuhan: apa yang baik, yang berkenan kepada Tuhan dan yang sempurna.)

Jika anda sudah menjadikan Yesus sebagai Tuhan anda, bertindaklah demikian:

1. Renungkan firman Tuhan setiap hari untuk mengenal Kristus lebih baik lagi.
2. Berdoa setiap hari dan setiap saat.
3. Perhatikan langkah anda sendiri, dan bandingkan dengan apa yang sudah diperintahkanNya kepada anda.
4. Jadilah murid Tuhan Yesus, bukan murid seorang hamba Tuhan sekalipun (Mat. 28:19).
5. Biasakan memohon petunjukNya dan merundingkan segala seustu dengan Dia sebelum bertindak.

KAMUS KECIL

Apostolic Succession, Suksesi Kerasulan: penyerahan otoritas secara spiritual, yang tidak terputus, dari para Rasul kepada para paus dan uskup. Kontinuitas otoritas itu sendiri dipermasalahkan; hal ini diajarkan oleh Gereja Katolik Roma tetapi disangkal oleh kebanyakan kaum Protestan.

Arminian: berhubungan dengan doktrin Jacobus Arminius (nama Latin dari Jakob Hermanszoon, 1560 – 1609), seorang teolog Protestan dari Belanda yang menolak doktrin Calvinus mengenai predestinasi dan memegang teguh bahwa kedaulatan Tuhan selaras dengan keinginan bebas manusia (=kedaulatan manusia).

Ausburg Confession, Konfesi Ausburg: pernyataan yang meneguhkan posisi kaum Lutheran, ditulis oleh Melanchthon dan disetujui oleh Luther sebelum diserahkan kepada Kaisar Charles V di Ausburg, tanggal 25 Juni 1530

Confederate States, Negara-negara Konfederasi: 11 negara bagian Amerika Serikat, bagian selatan (Alabama, Arkansas, Florida, Georgia, Louisiana, Mississippi, North Carolina, South Carolina, Tennessee, Texas, Virginia), yang melepaskan diri dari tahun 1860-1861 dan membentuk sebuah konfederasi sendiri, dan turut dalam Perang Sipil. Negara konfederasi ini dikalahkan oleh pemerintah AS yang resmi tahun 1865, dan kemudian menggabungkan diri lagi dengan AS.

Congregationalism, Kongregasionalis: sebuah sistem dalam organisasi gerejawi Kristen di Inggris dan tempat lainnya, dimana setiap gereja mempunyai aturan sendiri dalam gerejanya. Mulanya dikenal sebagai gereja Independen, para umat gereja ini merupakan tulang punggung pasukan Cromwell (lihat Kamus ini juga), tetapi dihukum atas dasar Undang-undang Kesamaan (Act of Uniformity) tahun 1662. Kemandirian gereja-gereja Kongregasional tidak mengambatnya untuk membentuk asosiasi-asosiasi yang dapat saling mendukung; tahun 1832 asosiasi tersebut terbentuk, dan tahun 1972 Gereja Kongregasional di Inggris dan Wales bersatu dengan Gereja Presbiterian Inggris membentuk Kesatuan Gereja yang Direformasi (United Reformed Church).

Cromwell, Oliver (1599 – 1658): jenderal Inggris dan negarawan. Dialah tokoh utama dalam oposisi revolusioner terhadap Charles I dalam Perang Sipil Inggris, dan pemimpin kekuatan Parlemen, memenagkan perang di Marston Moor dan Naseby. Setelah membantu mengatur pengadilan dan eksekusi Charles I, dia kembali ke barisan militer untuk menekan pemberontakan terhadap Negara-negara Persemakmuran Irlandia dan skotlandia, akhirnya mengalahkan pasukan Skotlandia di Worcester (1651). Dia mengangkat dirinya sebagai Tuan Pelindung Negara-negara Persemakmuran (1653-1658); walaupun dia dipakai dan terlibat dalam suksesi di Parlemen, dia menolak tawaran untuk menjadi raja tahun 1657. Kepemimpinannya

dicatat karena perubahannya yang puritan (berpegang teguh pada aturan) dalam Gereja Inggris dan untuk pembentukan Negara-negara Persemakmuran sebagai kekuatan Protestan yang utama di dunia.

Dominican Order, Ordo Dominikan: para anggotanya disebut juga Biarawan Hitam (Black Friars), karena jubahnya yang hitam. Didirikan oleh St. Dominic tahun 1215-1216, dan mematuhi peraturan yang dibuat oleh St. Augustine. Ordo ini mengkhususkan diri kepada pengajaran dan pelajaran dan motivasi utama mereka adalah pendidikan dan misionari. Selama Abad Pertengahan mereka menghasilkan pemimpin-pemimpin Eropa yang bersifat pemikir, termasuk St. Albertus Magnus dan St. Thomas Aquinas; ordo ini juga terlibat dalam Inkuisisi. Walaupun peranan mereka semakin berkurang karena munculnya ordo-ordo baru pada jaman Reformasi (khususnya Jesuit, yang selalu menajdi rivalnya), mereka dapat memepertahankan pengaruhnya sebagai pemenang dalam keortodokan Katolik Roma.

Ghetto: bagian dari suatu kota, biasanya daerah-daerah kumuh, yang dihuni oleh sekelompok masyarakat minoritas.

Heresy: kepercayaan atau pandangan yang bertentangan dengan doktrin ortodoks (Katolik Roma)

Heretic: penganut pandangan yang tidak ortodok

Holy Office, Pengadilan Kudus: pengadilan ala Gereja Katolik Roma, didirikan tahun 1542 sebagai bagian dari Inkuisisi, sebagai pengadilan terakhir bagi para heretic yang naik banding. Tahun 1965 diubah namanya menjadi "The Sacred Congregation for the Doctrine of Faith" (Kongregasi Kudus untuk Doktrin Keimanan); fungsinya untuk mempromosikan dan menjaga apa yang dianggap sebagai doktrin dalam Gereja Katolik Roma.

Illuminati: orang-orang (gerakan intelektual) yang mengklaim dirinya memiliki pengetahuan khusus atau pencerahan dalam hidupnya.

Lutheran Church, Gereja Lutheran: Gereja Protestan yang menerima Konfesi Ausburg (Ausburg Confession, lihat kamus ini juga) tahun 1530, dengan pembenaran bahwa iman sebagai satu-satunya doktrin. Gereja Lutheran merupakan bagian dari Protestan yang terbesar, dengan keanggotaan terbesar di Jerman, Skandinavia, USA.

Methodistic Church, Gereja Metodis: denominasi dalam Kristen Protestan ini didirikan oleh John dan Charles Wesley di Oxford, ± abad 18. Metodis mempunyai tradisi yang kuat dalam pekerjaan misionari dan peduli kepada kesejahteraan sosial

dan menekankan pengikutnya untuk mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan tanpa bantuan-bantuan dari segi teologia. Gerakan ini dipengaruhi oleh ide-ide Arminian (lihat kamuu ini juga) dan dalam pemeritnahan dipengaruhi oleh Presbiterian. Metodis cukup berpengaruh di USA, dan merupakan salah satu denominasi Protestan terbesar di dunia, dengan lebih dari 30 juta anggota. Gerakan ini dibentuk di dalam Gereja Inggris dan kemudian menyebar ke sekitar Britania dan Amerika Utara; memisahkan diri dari Gereja Inggris tahun 1791. Konflik-konflik yang berhubungan dengan doktrin menambah jumlah bagian-bagian, baik dalam Gereja Metodis di Inggris maupun di Amerika pada abad 19, tetapi persetujuan untuk penyatuan kembali dicapai pada awal abad 20. Asal namanya tidak begitu jelas, mungkin karena sifatnya yang secara teratur (methodical) melakukan pendalaman Alkitab dan pertemuan-pertemuan mingguan.

Presbyterianism, Presbiterian: satu bentuk gereja Protestan yang diatur oleh para tua-tua (presbiter). Sistem ini diletakkan selama Reformasi berlangsung oleh John Calvin, yang di tahun 1541 membentuk pemerintahan Presbiterian pertama di Geneva, Swiss. Dia yakin sistemnya berdasarkan kepada Alkitab dan Gereja mula-mula; Kristus sendiri kepala Gereja, dan semua anggota sama dihadapanNya. Saat ini Presbiterian diikuti oleh Gereja-gereja yang Direformasi (Reformed Church) di Eropa, Amerika Utara, dan dimana-mana, khususnya Gereja Skotlandia, satu-satunya Gereja Presbiterian nasional. Pemerintah dipilih oleh para sesepuh (awam) yang sama tingkatannya dengan para menteri, di pengadilan-pengadilan tingkat lokal, regional, dan nasional.

Swissguard, Pasukan Swiss: tentara bayaran Swiss yang dipekerjakan sebelumnya oleh pemerintah Perancis, dll. dan masih ada di Vatikan.

Temporal Power, Kekuasaan Sementara: kekuasaan gerejawi, khususnya paus, dalam hal-hal yang bersifat sementara.

Sumber: The Oxford English Reference Dictionary
Edisi ke-2, 1996, Oxford University Press.